

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa infertilitas sebagai kondisi gangguan reproduksi yang membuat seseorang kesulitan untuk memperoleh keturunan, merupakan suatu hal yang dianggap normal dan bahkan tabu sekalipun dipandang dari sudut pandang masyarakat. Akun TikTok @mizzrosiee sebagai akun yang membagikan konten mengenai infertilitas, memberikan berbagai informasi yang edukatif sebab topik-topik mengenai infertilitas adalah hal yang tidak banyak diketahui oleh kalangan orang banyak. Khususnya konten-konten yang memberikan video edukasi seputar infertilitas, gambaran video tentang usaha yang dilakukan akun TikTok @mizzrosiee untuk dapat memiliki anak, dan juga video seputar prosedur bantuan pembuahan tambahan seperti IVF atau bayi tabung. Sebab, Infertilitas merupakan kondisi yang memiliki berbagai sudut pandang pro dan kontra dilihat dari perspektif masyarakat itu sendiri. Hal ini didasari oleh stigma-stigma negatif yang berkembang dari pandangan masyarakat tentang pasangan yang belum memiliki anak dan adanya rasa malu dari sisi orang yang berhadapan dengan masalah infertilitas meskipun masalah infertilitas sendiri merupakan keadaan yang bisa saja terjadi pada sistem reproduksi manusia.

Konten video pada akun TikTok @mizzrosiee mengenai infertilitas juga memberikan pemahaman kepada audiens tentang bagaimana perjuangan dan usaha yang dilakukan akun TikTok @mizzrosiee guna mendapatkan kehamilan bukanlah hal yang mudah untuk dijalani. Semua informan menyetujui bahwa kehamilan

merupakan salah satu hal yang tidak bisa diprediksi kedatangannya, khususnya bagi seseorang yang berhadapan dengan masalah infertilitas. Banyak dari informan merasa bahwa karunia anak merupakan suatu hal yang hanya bisa diberikan oleh Tuhan dan tugas dari manusia sendiri adalah berupaya sekeras mungkin. Sebab, infertilitas merupakan kondisi yang bisa menimpa siapa saja dan dengan adanya konten-konten video infertilitas yang diunggah oleh akun TikTok @mizzrosiee, hal ini akan memberikan pemahaman tambahan bagi audiens yang melihatnya.

Audiens merupakan khalayak aktif yang menerima isi pesan media. Sehingga, tidak semua isi pesan yang terkandung di dalam media akan selalu dimaknai sebagai hal yang sama. Perbedaan pemaknaan ini disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah latar belakang dari para informan tersebut. Sehingga, pada penelitian ini peneliti menemukan jawaban bahwa tidak semua informan menerima konten-konten infertilitas pada akun TikTok @mizzrosiee sebagai konten edukasi yang diterima secara penuh. Ada pula informan yang kontra dengan konten tersebut, sebab konten-konten yang menunjukkan prosedur pembuahan bantuan dirasa tidak seluruhnya bisa dicoba oleh banyak pihak. Hal ini difaktori oleh biaya dari IVF atau bayi tabung sendiri yang mahal. Atau juga dengan pengalaman mengenai infertilitas yang tidak dirasakan oleh para informan tersebut.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti pada penelitian-penelitian selanjutnya adalah bagaimana penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti saat ini. Pada hasil penelitian ini, peneliti menemukan

bahwa terdapat perbedaan penerimaan para informan terhadap infertilitas pada akun TikTok @mizzrosiee berupa :

1. Hasil menunjukkan bahwa terdapat penolakan mengenai konten-konten mengenai infertilitas yang diunggah oleh akun TikTok @mizzrosiee
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi para masyarakat, khususnya kepada perempuan dan masyarakat terhadap isu-isu yang berkaitan dengan masalah infertilitas.